

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 5 DI
MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

MISTO ABDILAH
NIM 1323310062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 5 MI
MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

MISTO ABDILAH
1223305077

PROGRAM Studi S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

ABSTRAK

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian di elaborasi dari berbagai aspek atau di tinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa di ajarkan di sekolah. Pengertian pembelajaran tematik yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang mencakup beberapa standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang kemudian digabungkan ke dalam satu tema pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Tematik di kelas V MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif NU Pageraji mulai dari tahap-tahap pembelajaran tematik yang meliputi : a) memilih tema, b) melakukan analisis KI, Kompetensi Dasar, dan membuat Indikator, c) melakukan pemetaan kompetensi dasar, d) membuat jaringan kompetensi dasar, e) menganalisis silabus, f) menyusun RPP, belum dilaksanakan secara maksimal dari tahap-tahap pembelajaran tematik yang dilaksanakan yaitu tahap menganalisis silabus tematik dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. akan tetapi, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat memang sudah sesuai dengan karakteristik silabus serta RPP pembelajaran tematik di MI. Adapun dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran tematik mulai dari pemilihan metode, strategi serta evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran tematik.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi pembelajaran Tematik	15
1. Pengertian Pembelajaran	15
2. Teori pembelajaran	16
3. Pembelajaran Tematik	18
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik	27
B. Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	27
1. Kegiatan perencanaan pembelajaran	27
2. Kegiatan pelaksanaan Pembelajaran	29
3. Kegiatan penilaian pembelajaran	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji	41
1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pageraji	41
2. Profil Sekolah	43
3. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji	44
4. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Pageraji	44
5. Struktur Organisasi	45
6. Keadaan Pendidik dan Kependidikan	47
B. Penyajian Data	59
C. Analisis Data	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	89
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1. Pengurus Yayasan MI Ma'arif NU 01 Pageraji, 44
- Tabel 4.2. Pengurus KoMIte MI Ma'arif NU 01 Pageraji, 45
- Tabel 4.3. Keadaan Tenaga Pendidik MI Ma'arif NU 01 Pageraji, 47
- Tabel 4.4. Keadaan Tenaga Kependidikan MI Ma'arif NU 01 Pageraji, 52
- Tabel 4.5. Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif NU 01 Pageraji, 52
- Tabel 4.6. Keadaan Gedung MI Ma'arif NU 01 Pageraji, 54
- Tabel 4.7. Perlengkapan MI Ma'arif NU 01 Pageraji, 55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto kegiatan
- Lampiran 2 Pedoman dokumentasi, observasi, dan wawancara
- Lampiran 3 Hasil wawancara
- Lampiran 4 Surat keterangan telah wawancara
- Lampiran 5 Surat Ijin riset individual
- Lampiran 6 Surat keterangan telah melakukan riset dari MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Cilongok, Kab. Banyumas
- Lampiran 7 Hasil Penilaian Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Cilongok, Kab. Banyumas
- Lampiran 8 Surat keterangan mengikuti seMInar proposal skripsi
- Lampiran 9 Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 10 Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 11 Blangko pengajuan seMInar proposal skripsi
- Lampiran 12 Surat keterangan seMInar proposal skripsi
- Lampiran 13 Berita acara ujian proposal skripsi
- Lampiran 14 Blangko bimbingan proposal skripsi
- Lampiran 15 Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 16 Surat keterangan lulus ujian komprehensif
- Lampiran 17 Surat rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 18 Sertifikat OPAK
- Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 Sertifikat pengembangan bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat PPL
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Sertifikat aplikasi komputer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam sebuah peradaban manusia. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.¹ Maka dari itu pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam hidup manusia dan peradaban, pendidikan juga tidak lepas dari sebuah perkembangan dan terus mengikuti zaman yang berkembang, pemerintah menjadi salah satu faktor yang mengatur dan mengembangkan pendidikan di antaranya adalah mengatur dan merencanakan pendidikan di negara ini, salah satunya adalah mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum untuk menjadikan pendidikan di Indonesia semakin baik. Hal ini juga dilaksanakan di Indonesia yang terus menyempurnakan kurikulum dan pendidikan.

Pendidikan nasional salah satu faktor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang berubah.² Maka dari itu pendidikan bersifat dinamis dan berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman, dalam perkembangannya kurikulum di Indonesia mengalami beberapa perubahan mulai dari kurikulum rencana

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 2.

² Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2012), hlm. 1.

pelajaran pada tahun 1947-1968 kemudian di lanjutkan dengan kurikulum berorientasi pencapaian tujuan pada tahun 1975-1994, di lanjutkan lagi dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada tahun 2004.

Perubahan dan pengembangan kurikulum tidak berhenti begitu saja, setelah kurikulum berbasis kompetensi di lanjutkan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006.³ KTSP di rasa masih kurang dalam dan terdapat beberapa kelemahan sehingga perlu adanya perubahan dan pengembangan kurikulum, sebab zaman dan tingkah laku manusia terus berkembang sehingga kurikulum harus di sesuaikan guna mengantisipasi dan terus memperbaiki moral generasi bangsa, sebab fungsi pendidikan dalam arti mikro (sempit) ialah membantu (secara sadar) perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Fungsi pendidikan secara makro (luas) ialah sebagai :

1. Pengembangan pribadi
2. Pengembangan warga negara
3. Pengembangan kebudayaan
4. Pengembangan bangsa.⁴

Dari penjelasan di atas sudah sangat jelas bahwa pendidikan harus memenuhi 4 unsur secara makro sedangkan zaman dan tantangan terus berkembang sehingga kurikulum terus di sempurnakan, selain hal ini, KTSP juga memiliki kelemahan di antaranya adalah :

1. Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat serta banyaknya materi yang keluasaan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan anak.
2. Kurikulum tingkat satuan pendidikan belum mengembangkan kompetensi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi lebih di dominasi pada aspek pengetahuan.
4. Kompetensi yang dibutuhkan masyarakat seperti jiwa kewirausahaan, kesadaran lingkungan belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5. Kurikulum belum peka terhadap berbagai perubahan baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

³ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 10.

⁴ Fuad Ihsan *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 11.

6. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru.
7. Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, proses remedial dan pengayaan belum berjalan secara berkala.⁵

Dari beberapa alasan di atas maka perlu adanya penyempurnaan kurikulum guna memenuhi kebutuhan pendidikan di masyarakat dan tantangan zaman, maka dari itu pada tahun 2013 pengembangan kurikulum kembali terjadi dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi kurikulum 2013. Pemerintah menyebut kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari KTSP bukan sebagai perubahan kurikulum.⁶ Dari perkembangan itulah di harapkan pendidikan di Indonesia terus berkembang dan dapat memperbaiki moral generasi bangsa sebagai penerus peradaban. Kurikulum 2013 yang di resmikan pada tanggal 15 Juli 2013 oleh Mendikbud Muhammad Nuh.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran lebih bersifat integratif dan menyenangkan. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada era presiden Susilo Bambang Yudhoyono tersebut, Kurikulum 2013 dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum ini di harapkan menjadi kurikulum yang sesuai pada zaman sekarang, dalam pembelajaran kurikulum 2013 juga tidak lepas dari sebuah permasalahan dalam pelaksanaanya sebab guru harus beradaptasi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, sebab dalam kurikulum 2013 ini berbasis karakter dan kompetensi, asumsi merupakan parameter untuk menentukan tujuan dan kompetensi yang akan di spesifikasikan. Konsistensi dan validitas setiap kompetensi harus sesuai dengan asumsi, meskipun tujuan selalu diuji kembali berdasarkan masukan yang memungkinkan terjadinya perubahan.

Ada tujuh asumsi yang mendasari kurikulum 2013 yakni :

1. Banyak sekolah yang sedikit memiliki profesional dan tidak mampu melakukan proses pembelajaran secara optimal, oleh karena itu penerapan

⁵ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 38.

⁶ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 38.

kurikulum berbasis kompetensi menuntut peningkatan kemampuan guru profesional.

2. Banyak sekolah yang hanya mengoleksi sejumlah mata pelajaran dan pengalaman, sehingga mengajar di artikan hanya menyajikan sebuah materi yang terdapat di setiap mata pelajaran.
3. Peserta didik bukanlah seperti sebuah kertas kosong yang siap di isi oleh guru dengan kehendak guru, melainkan peserta didik mempunyai banyak kompetensi yang harus di kembangkan oleh guru.
4. Peserta didik memiliki kompetensi yang berbeda terkadang dalam hal lain cenderung cepat faham, sedangkan dalam hal lain sulit memahami, maka di sini tugas guru harus dapat membantu menghubungkan pengalaman yang sudah di miliki dengan hal baru.
5. Pendidikan berfungsi mengkondisikan lingkungan untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang di miliknya secara optimal.
6. Kurikulum sebagai rencana pembelajaran harus berisi kompetensi-kompetensi potensial yang tersusun secara sistematis, sebagai jabaran dari seluruh aspek kepribadian peserta didik, yang mencerminkan keterampilan yang dapat di terapkan di kehidupan.
7. Kurikulum sebagai proses pembelajaran harus menyediakan berbagai kemungkinan kepada seluruh peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi secara optimal.⁷

Berdasarkan asumsi di atas maka guru di tuntut lebih dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan pengertian guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya. Karena guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan dan kualitas pendidikan dalam suatu

⁷ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosdakarya, 2015), hlm 164.

proses yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik.⁸ Maka dari itu, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru memiliki peran dalam mengolah dan menginovasi pembelajaran sehingga pembelajaran kurikulum 2013 sesuai, sebab dalam pembelajaran kurikulum 2013 berdasarkan Departemen Agama merupakan pembelajaran terpadu dengan mengintegrasikan semua mata pelajaran menjadi satu pemahaman penalaran yang di jadikan satu topik pembahasan, yang terdapat beberapa kompetensi pelajaran dan hasil belajar serta indikator menjadi satu yang telah di selaraskan menjadi subtema. Pembelajaran tematik yakni pembelajaran yang memadukan semua mata pelajaran menjadi satu yang di selaraskan menjadi subtema.⁹

Artinya dalam pembelajaran tematik tidak ada mata pelajaran, yang ada hanya tema dan subtema yang di dalamnya mengandung mata pelajaran. Pembelajaran tematik pada awal kemunculanya di pengaruhi oleh tiga pemikiran filsafat besar dalam dunia pendidikan yaitu Konstruksivisme, Progresivisme, dan Humanisme dari tiga teori itulah yang menjadi landasan munculnya pembelajaran tematik. Aliran Konstruktivisme mempunyai pemikiran bahwa pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung itu lebih mudah di fahami dan di ingat, pembelajaran dalam konstruktivisme di arahkan pada pembahasan-pembahasan tema-tema kontekstual sehingga pembelajaran langsung di praktikkan pada kehidupan nyata.

Progresivisme memandang dan mengartikan bahwa proses pembelajaran perlu menekankan pada kreativitas, setiap pembelajaran akan selalu menghadapi masalah yang membutuhkan penyelesaian dari siswa itu sendiri. Humanisme lebih memandang peserta didik sebagai pribadi yang memiliki keunikan dan potensi serta motivasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ketiga pemikiran inilah yang mendasari konsep pembelajaran

⁸ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Stain Press, 2011), hlm 23.

⁹ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Departemen Agama, 2005), hlm 14.

tematik integratif yang di dalamnya sudah tercakup pengalaman, kenyataan dan kreativitas yang di jadikan satu dalam satu gagasan pikiran.¹⁰

Pada hakikatnya implementasi pembelajaran tematik adalah untuk menstimulasi siswa agar mudah memahami tentang pembelajaran yang di laksanakan atau mudah paham tentang materi yang di terangkan oleh guru, tujuannya untuk membuat siswa mampu mengimbangi kebutuhan nyata dan perubahan di zaman yang serba maju dalam ilmu pengetahuan dengan kompetensi yang di bentuk dan di miliki siswa, sehingga implemetasi pembelajaran tematik akan membuat pembelajaran lebih bermakan dan nyata.

Dalam pembelajaran tematik di sini mempunyai sembilan prinsip, yaitu:

1. Bersifat kontekstual tidak abstrak, siswa di sini di tuntut menyelesaikan masalah yang di hadapi di langsung.
2. Tema adalah alat pengintegrasikan semua mata pelajaran dijadikan satu pokok bahasan.
3. Belajar sambil bermain itulah prinsip dasar yang di pegang pembelajaran tematik.
4. Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
5. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
6. Pemisahan antara satu pelajaran yang lain dengan yang lainnya sulit di lakukan.
7. Pembelajaran berkembang dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
8. Pembelajaran bersifat fleksibel.
9. Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.¹¹

Dari sembilan prinsip di atas maka pembelajaran tematik menjadi kurikulum yang di pakai di Indonesia dan mulai di implementasikan di

¹⁰ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Departemen Agama, 2005), hlm. 1-2.

¹¹ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2005), hlm 14.

Indonesia, salah satu sekolah yang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah MI Ma'arif NU 1 Pageraji selama 5 Tahun secara bertahap melaksanakan Kurikulum 2013, hal ini menjadi menarik sebab sekolah swasta yang di tunjuk untuk menjadi salah satu pilot proyek madrasah, dari Kemenag Banyumas, maka dari itu MI Ma'arif NU 1 Pageraji menjadi sekolah yang berani menerima tawaran dari Kemenag, namun dalam pelaksanaannya banyak sekali hambatan dan persoalan yang ada, mulai dari referensi, sumber daya guru dan perubahan administrasi, namun hal itu menjadi tantangan tersendiri, apabila kami berhasil dalam menyelesaikan masalah maka MI Ma'arif NU 1 Pageraji bisa memberi kemanfaatan bagi madrasah yang lain.¹²

Dalam implementasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji sudah mulai beradaptasi dengan pembelajaran tematik, hal ini dapat di lihat dari administrasi, media pembelajaran, guru dan karyawan yang sudah mulai memahami tentang pembelajaran tematik. Hal yang paling menarik peneliti yaitu, di MI Ma'arif NU 1 Pageraji menjadi madrasah favorit yang ada di desa, MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga sudah mendapatkan banyak prestasi dan terakreditasi A, MI Ma'arif NU 1 Pageraji menjadi madrasah swasta yang mampu bersanding dengan MIN Purwokerto, di MI Ma'arif NU 1 Pageraji juga menjadi Madrasah swasta dengan jumlah siswa terbanyak di Banyumas, peneliti akan meneliti kelas 5 B karena sudah cukup lama yaitu selama 3 tahun menggunakan kurikulum 2013, di kelas 5 B sesuai dengan waktu penelitian sudah masuk pada Tema 7 membahas tentang peristiwa dalam kehidupan yang berisi 3 Subtema dalam satu sub tema terdapat 6 pembelajaran.¹³ Dalam proses pembelajaran di kelas 5 B juga guru dan siswa sudah menyesuaikan dan terbiasa melaksanakan pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran yang ada di kelas 5 B di MI Ma'arif NU 1 Pageraji berdasarkan permasalahan tersebut, maka di lakukan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 5 DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI,

¹² Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ahmad Tanthowi, 19 Januari 2019.

¹³ Hasil wawancara dengan guru kelas 5 B Mutaqin, 21 Januari 2019.

KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN
PELAJARAN 2018/2019”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari peneliti, agar pembaca menafsirkannya sepaham dengan peneliti, definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi

Implementasi atau penerapan, penggunaan dalam kerja, pelaksanaan, pengerjaan hingga menjadi terwujud.¹⁴ Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijaksanaan, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁵ Yang dimaksud implementasi dalam judul skripsi ini adalah proses pembelajaran tematik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di kelas V B MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian di elaborasi dari berbagai aspek atau di tinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa di ajarkan di sekolah.¹⁶ Pengertian pembelajaran tematik yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang mencakup beberapa standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang kemudian digabungkan ke dalam satu tema pembahasan yang berlangsung di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹⁴ Tim gama press, *Kamus Ilmiah Populer* (Gama Press 2010), hlm. 327.

¹⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 93

¹⁶ Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1.

3. MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Peneliti akan meneliti di MI Ma'arif NU 1 Pageraji sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, yang memiliki 632 siswa yang terdiri dari 308 laki-laki dan 324 perempuan MI Maarif NU 1 Pageraji memiliki 24 ruang kelas, pada penelitian ini terfokus pada kelas 5 B yang memiliki jumlah siswa 30 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan, dengan wali kelas Mutaqin S.Pd.I, dalam pembelajaran di kelas 5 B sudah berjalan sejak 3 tahun yang lalu.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan penelitian "Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pageraji" adalah penelitian tentang proses pembelajaran tematik yang ada di kelas 5 B MI Ma'arif NU 1 Pageraji mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai penilaian dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti akan menfokuskan penelitian rumusan masalah yang dapat di kemukakan adalah "Bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas 5 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari fokus penelitian yang sudah di paparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang di kemukakan yaitu untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik kelas 5 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara praktis.

a. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dalam meneliti pembelajaran tematik, sehingga ketika sudah terjun menjadi seorang pengajar sudah

¹⁷ Wawancara dengan Wali kelas 5 B Mutaqin 21 Januari 2019

memahami dan mengimplementasikan sebuah pembelajaran dengan baik.

b. Bagi peserta didik.

Semoga dalam penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peserta didik guna meningkatkan kualitas peserta didik sehingga menumbuhkan sikap kritis, kreatif, dan berfikir logis.

c. Bagi Guru

Penelitian ini juga di harapkan mampu memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas cara mengajar dan meningkatkan kreatifitas pembelajaran, sehingga pengimplementasian pembelajaran tematik dapat di laksanakan dengan baik.

d. Bagi Sekolah.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam mengoptimalkan pembelajaran tematik.

2. Manfaat teoritis.

a. Melalui penelitian ini di harapkan memberikan manfaat kepada para peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan Pembelajaran tematik.

b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang di miliki peneliti serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah di dapatkan oleh peneliti.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan di paparkan dalam penelitian ini, beberapa penelitian tersebut adalah:

Jurnal karya Rijal Penerapan pembelajaran tematik Pada tahap ini intinya guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran tematik ini akan dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik perlu didukung laboratorium yang memadai. Laboratorium yang

memadai tentunya berisi berbagai sumber belajar yang dibutuhkan bagi pembelajaran di sekolah.

Dengan tersedianya laboratorium yang memadai tersebut maka guru ketika menyelenggarakan pembelajaran tematik akan dengan mudah memanfaatkan sumber belajar yang ada di laboratorium tersebut, baik dengan cara membawa sumber belajar ke dalam kelas maupun mengajak siswa ke ruang laboratorium yang terpisah dari ruang kelasnya. Pelaksanaan pembelajaran seyogyanya dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam takambang. Jadi guru (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).

Pertama Skripsi karya Ahmad Hasan Abdur Rohim (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV C di SDN Tlogomas II Malang” dalam skripsi ini di jelaskan bahwa di SDN Tlogomas sudah menerapkan pembelajaran tematik namun masih banyak guru yang masih bingung dalam pelaksanaannya, dalam skripsi ini juga di jelaskan kegiatan yang ada dalam kelas dan proses pembelajaran yang ada di kelas IV mulai dari perencanaan dan pelaksanaan di kelas. Dalam skripsi ini juga di jelaskan bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran tematik.

Persamaan dengan skripsi karya Ahmad Hasan terletak pada pembahasan yang sama yaitu Implementasi pembelajaran tematik dan sudah merucut pada tema dan sub tema, dalam karya peneliti ada perbedaan dalam penelitian dapat di lihat dari tempat penelitian, dan lebih banyak membahas tentang permasalahan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik, sedangkan dalam penelitian ini lebih luas dalam pembahasan pembelajaran tematik, sebab dalam penelitian ini berada pada madrasah yang sudah terakreditasi “A” itu artinya madrasah ini di akui dalam segi pelaksanaan dan administrasi.

Kedua Skripsi Karya Anggitiyas Sekarinasih (Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta) dalam skripsi ini menjelaskan tentang implementasi pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di MIN Tempel Sleman Yogyakarta dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti secara global terkait dengan pelaksanaan dan aplikasi di kelas yaitu mulai dari persiapan kepala madrasah dan guru sampai pada pelaksanaan di kelas, bagaimana guru mengimplementasikan di kelas. Dalam penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa pembelajaran tematik mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Dalam penelitian peneliti juga ada beberapa persamaan dengan skripsi karya Agitiyas Sekarinasih persamaan yang paling jelas ada pada pengimplementasian pembelajaran tematik, selain itu juga ada pada tempat sama-sama meneliti di madrasah, dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa perbedaan beberapa perbedaannya ada pada pokok pembahasan, dalam skripsi karya Agitiyas Sekarinasih membahas secara luas dalam implementasi pembelajaran tematik, sedangkan dalam penelitian ini sudah merucut pada tema dan sub tema, selain itu tempat penelitian terdapat perbedaan Madrasah sudah Negeri yaitu MIN Tempel Sleman Yogyakarta sedangkan dalam penelitian ini berada pada Madrasah swasta di bawah lembaga pendidikan Ma'arif yaitu MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Ketiga Skripsi Karya Muflihah (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan) Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam skripsi ini peneliti lebih fokus pada pelaksanaan pembelajaran kelas 1 Subtema Lingkungan Hidup dan berdasarkan penelitian kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik guru sudah melaksanakan kegiatan tematik dengan baik.

Dalam skripsi karya Muflihah ada banyak persamaan yaitu pada penelitian Implementasi pembelajaran tematik dan sudah merucut pada

subtema yaitu subtema lingkungan hidup, dalam penelitian ini juga ada beberapa perbedaan yaitu terletak pada kelas yang diteliti dalam skripsi karya Muflihah, selain itu juga pada sub tema yang diambil dalam skripsi karya Muflihah mengambil subtema lingkungan hidup, sedangkan peneliti mengambil penelitian subtema komponen ekosistem, dalam tahun pelajaran juga ada perbedaan tentunya ini menjadi sebuah gambaran dan perkembangan dalam sebuah implementasi pembelajaran tematik.

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa buku yang membahas tentang implementasi pembelajaran tematik :

Buku karya Abdul Majid dan Chaerul Rochman yang berjudul *“Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013”* dalam buku ini menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan juga peran guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada silabus, dalam buku ini juga menjelaskan tentang Kurikulum dan Pembelajaran di mana dalam bab ini menjelaskan tentang proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik, dalam buku ini juga menjelaskan tentang Struktur Kurikulum SD sampai pada langkah persiapan pembelajaran.

Buku karya Martiyono, dkk *“Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013”* dalam buku ini juga dijelaskan tentang perubahan kurikulum dan manajemen dalam perubahan dari KTSP ke Kurikulum 2013, dalam buku ini juga sebagai pedoman untuk pelatihan kepala sekolah, guru mata pelajaran dan pendamping. Dalam buku ini dijelaskan juga bahwa peran kepala sekolah dalam mengambil kebijakan pembelajaran menjadi penting mulai dari konsep, tujuan, strategi pelaksanaan kepada guru dan siswa, di bab III juga dijelaskan tentang Manajemen Implementasi kurikulum 2013 mulai dari penyusunan KTSP dan pengelolaan Nilai.

Buku Karya Abdul Majid, *“Pembelajaran Tematik Terpadu”* dalam buku ini menjelaskan tentang pembelajaran yang ada pada Kurikulum 2013 mulai dari orientasi Kurikulum 2013, kurikulum terpadu, tahapan pembelajaran tematik dan strategi dan metode pembelajaran tematik buku ini juga merinci mulai dari Pemetaan KD, menentukan Tema sampai penyusunan

RPP, dalam Bab 6 di jelaskan strategi dan metode pembelajaran Tematik mulai dari jenis strategi pembelajaran sampai pembelajaran kontekstual.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian, peneliti menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, penegasahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teori, yang meliputi: terdiri dari tiga sub bab pertama pertama berisi tentang konsep umum yaitu membahas tentang kurikulum secara umum dan kurikulum 2013 secara husus, sub bab kedua berisi tentang pembelajaran tematik yang meliputi: pengertian, dasar dan prinsip, tujuan, materi serta metode pembelajaran tematik, dan sub bab ketiga berisi tentang implementasi pembelajaran tematik kelas 5 B di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji, pelaksanaan pembelajaran tematik kelas 5 B di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan analisis data.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian skripsi, berisi dafatar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V B di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi pembelajaran tematik Kelas V B di MI Ma'arif NU 1 Pageraji melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Tahap perencanaan, pada tahap ini guru melakukan perencanaan yang dibuktikan dengan adanya RPP yang dibuat oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini yaitu implementasi Pembelajaran Tematik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan data yang dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V B di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan guru dalam setiap mengajar pembelajaran tematik selalu berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan kemandirian pembelajaran yang baik. Meskipun dalam pelaksanaannya tidak dapat sempurna dengan menerapkan semua langkah yang ada dalam pembelajaran yang dilakukan. Namun guru sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, yakni dengan menggunakan beberapa langkah pembelajaran yang dilakukan.

Tahap evaluasi, pada tahap evaluasi menggunakan dua jenis penilaian, yaitu tes dan non tes. Untuk penilaian tes ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan guru. Penilaian tes dilakukan untuk mengetahui ranah kognitif siswa. Penilaian tes ini dilakukan setiap satu tema pembelajaran selesai sebagai nilai ulangan harian, selain itu juga penilaian tes dilakukan setiap siswa diberi tugas untuk

mengerjakan tugas pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Penilaian non tes dilakukan untuk mengetahui sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V B MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain :

1. Kepada Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji
Adanya dukungan dari kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala sekolah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Guru Kelas V B
 - a. Senantiasa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.
 - b. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak bermain sendiri dan tidak merasa jenuh.
3. Siswa Kelas V B
 - a. Hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Diharapkan selalu giat belajar baik di rumah maupun di sekolah supaya prestasi belajar terus meningkat dan lebih baik lagi.
 - c. Diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik dan tertib.
 - d. Untuk semua siswa diharapkan agar selalu semangat dan memperhatikan semua arahan guru yang diberikan supaya pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V B di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. Susanto. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto. Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyo. Agus N. 2013 *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press.
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik. Terpadu. Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Diva Press
- Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Islam. 2005 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama
- Fathurohman. Muhammad. 2012 *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Guunawan. Imam. 2014 *Metode penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: Diva Press. 2013
- Kemendikbud. 2012 *Dokumen kuriulum 2013*. Jakarta: kemendikbud
- Komsiah, Indah 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2014 *Implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Lexi J, Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyas, E. 2013 *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013. *Implementasi Kurikulum Pedoman umum Pembelajaran*.
- Prastowo, Andi. 2013 *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: Diva Press .
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011 *Kepribadian Guru*. Stain Press:
- Sugiono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif . kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011 *Pengantar Penelitian Pengembangan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 Ayat 20

